

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah seperti yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan**

Perencanaan penerapan model pembelajaran berbasis masalah diawali dengan membuat rancangan tindakan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan pada sintak model pembelajaran berbasis masalah dalam materi energi dan sumbernya, dapat dikatakan sangat bagus yaitu terbukti pada pelaksanaan pembelajaran IPA yang berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan aktivitas pada setiap siklus.

##### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan sintak pembelajaran berbasis masalah yang dilaksanakan selama 3 siklus dengan mengacu pada RPP yang telah disusun, dapat dilaksanakan dengan bagus dengan mengalami peningkatan pada setiap siklus . Pada siklus I materi pembelajaran berbagai energi dalam kehidupan sehari-hari. Pada siklus II materi pembelajaran mengenai sumber energi dan penggunaannya dan pada siklus III materi pembelajaran

mengenai menerapkan konsep energi gerak. Pada proses pembelajaran berlangsung, guru mengelola kelas secara interaktif yang membimbing siswa melakukan penyelidikan dan memotivasi siswa untuk aktif berperan serta dalam diskusi. Beberapa orang siswa dari perwakilan kelompoknya mempresentasikan hasil dari penyelidikan dan menyajikan hasil karya mereka di depan kelas, sementara kelompok lain memberikan pendapatnya terhadap kelompok lain. Pada akhir pelajaran, guru membantu siswa menyimpulkan pelajaran berdasarkan pada kontribusi siswa setelah diskusi, kemudian guru mengevaluasi siswa dengan memberikan permasalahan yang relevan.

### **3. Kemampuan Kreativitas Siswa**

Kemampuan kreativitas pada siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada umumnya sudah mulai tampak baik, semua dapat dilihat dari cara siswa dalam menyelesaikan permasalahan diberikan guru untuk dikerjakan baik secara kelompok maupun secara individu dengan hasil yang terus mengalami peningkatan, siswa mulai berani mengeluarkan ide-idenya dalam belajar bersama di dalam kelompoknya, walaupun pada awalnya hanya siswa yang dikategorikan pandai saja yang mau memberikan ide dan berani untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas.

### **4. Hasil Belajar**

Peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik secara umum mulai dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga mengalami peningkatan, yaitu pada

Dwi Mardinawati, 2012  
Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Energi Gerak untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al Marfuah Cihuni Pangatikan-Garut

tes awal pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata 44,9 sedangkan pada siklus I nilai rata-rata 66,5 sehingga mengalami peningkatan sebesar 21.6%, sedangkan nilai rata-rata dari siklus II yaitu 76,3 dan siklus III yaitu 84,2 mengalami peningkatan sebesar 7,9%.

## **B. Saran**

Berdasarkan pelaksanaan dari hasil penelitian yang dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi energi dan sumbernya di kelas III MI Al Marfu'ah Cihuni Pangatikan Garut, sebagai implikasi dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran berikut ini :

### **1. Bagi Guru**

- 1) Guru hendaknya mampu merencanakan dengan matang mengenai pokok-pokok kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan pada sintak pembelajaran berbasis masalah dan dalam pelaksanaannya guru harus konsisten pada rancangan yang dibuat.
- 2) Guru hendaknya mampu menyiapkan dan menyajikan alay peraga pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran
- 3) Guru hendaknya memberikan motivasi dan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk dapat mengajukan permasalahan sera pendapatnya dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapinya untuk mengembangkan kemampuan kreativitas siswa.

- 4) Soal-soal yang diberikan disusun oleh guru dalam pembelajaran IPA, hendaknya berupa soal kontekstual yang bertitik tolak pada kehidupan sehari-hari.

## **2. Bagi Siswa**

- 1) Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa harus terbiasa untuk menemukan sendiri pemecahan masalah terhadap permasalahan yang diajukan guru.
- 2) Dalam melaksanakan pembelajaran berbasis masalah siswa harus mampu berkreasi dan mampu serta berani untuk mengemukakan pendapatnya dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapinya.

## **3. Bagi Peneliti Lain**

- 1) Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian, khususnya bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.
- 2) Semoga peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dapat menggunakan sumber referensi yang lebih banyak sehingga temuan temuan dalam pelaksanaan penerapan model inkuiri lebih sempurna.